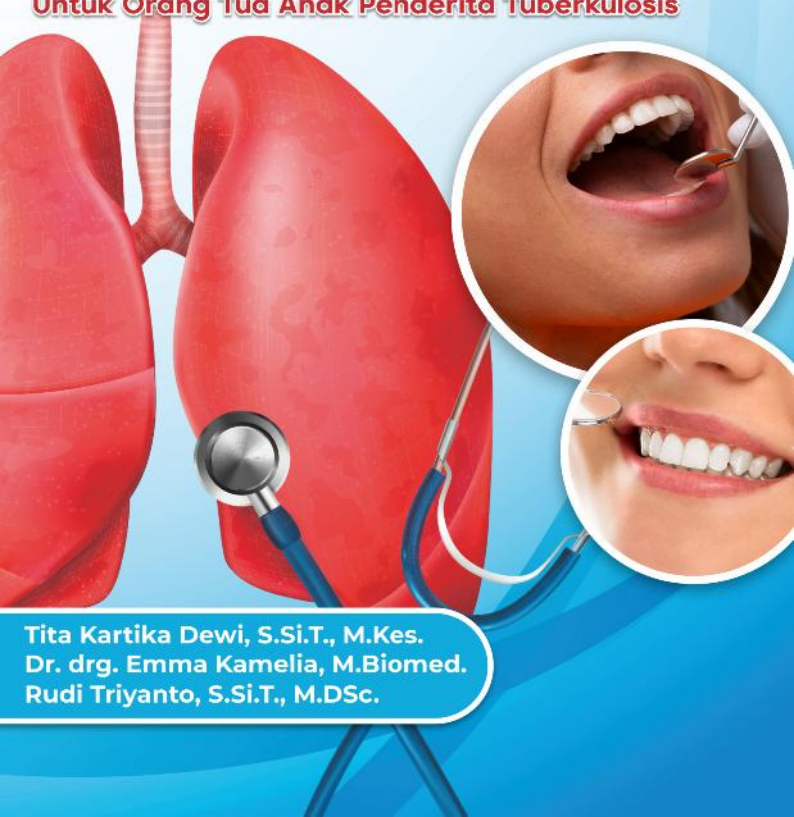




Buku Saku

TUBERCULOSIS SERTA **KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Untuk Orang Tua Anak Penderita Tuberkulosis



Tita Kartika Dewi, S.Si.T., M.Kes.
Dr. drg. Emma Kamelia, M.Biomed.
Rudi Triyanto, S.Si.T., M.DSc.

**Buku Saku Tuberkolosis serta
Kesehatan Gigi dan Mulut
Untuk Orang Tua Anak
Penderita Tuberkulosis**

Buku Saku Tuberkolosis serta Kesehatan Gigi dan Mulut Untuk Orang Tua Anak Penderita Tuberkulosis

Tita Kartika Dewi, S.Si.T., M.Kes.
Dr. drg. Emma Kamelia, M.Biomed.
Rudi Triyanto, S.Si.T., M.DSc.



Buku Saku Tuberkolosis serta Kesehatan Gigi dan Mulut Untuk Orang Tua Anak Penderita Tuberkulosis

Penulis:

Tita Kartika Dewi, S.Si.T., M.Kes.
Dr. drg. Emma Kamelia, M.Biomed.
Rudi Triyanto, S.Si.T., M.DSc.

Editor:

Roman Wijaya

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Agustus 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang
Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-996-5

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-nya kepada penulis sehingga buku ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Buku ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan bagi orang tua yang memiliki anak pasien TBC sehingga dapat memelihara rongga mulutnya.

Penulisan buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikankedepannya.

Akhir kata mudah-mudahan buku ini dapat memberikan manfaat bagi penulis yang membaca.

Agustus 2024 , Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
PENGERTIAN TBC	1
JENIS DAN GEJALA PENYAKIT TBC	6
A. Tuberkulosis Paru	6
B. TB Ekstra Paru	10
C. TB Tulang Belakang (Spondilitis)	13
PENULARAN TBC	16
FAKTOR RESIKO KEJADIAN TBC	19
PENGOBATAN TBC	24
PROGRAM PENGOBATAN TBC	27
GAMBARAN RONGGA MULUT PASIEN TBC	35
PEMELIHARAAN RONGGA MULUT	
PASIEN TBC	38
DAFTAR PUSTAKA	56

PENGERTIAN TBC

Pembangunan bidang kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah saat ini diarahkan untuk mencapai komitmen internasional, yang dituangkan dalam Millennium Development Goals (MDGs) yang berkaitan langsung dengan bidang kesehatan yaitu menurunnya angka kematian anak, meningkatnya kesehatan ibu, memerangi HIV-AIDS, penyakit Tuberculosis (TBC) dan Malaria serta penyakit lainnya maupun hal-hal yang secara tidak langsung dengan bidang kesehatan yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan serta mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

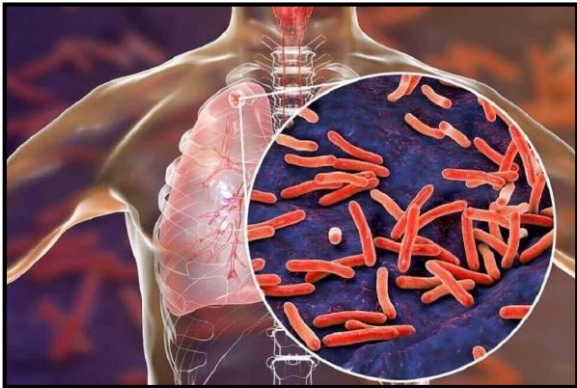
Pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat (2015 – 2025) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang

optimal, sehingga banyak program yang telah di rencanakan dan ditetapkan oleh pemerintah untuk membangun Indonesia sehat. Salah satunya yaitu mengeksekusi penyakit akibat infeksi pernafasan yaitu TB paru, pernafasan sangatlah berbahaya jika mengalami gangguan, dampaknya akan mengalami gagal nafas.

Tuberkulosis merupakan permasalahan kesehatan global yang telah menjadi perhatian dunia. Pada tahun 2019, penyakit tuberkulosis data WHO menyebutkan, jumlah estimasi insiden tuberkulosis di Indonesia sebanyak 845.000 orang. Jumlah ini meningkat dari sebelumnya sebanyak 843.000 orang. Ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara penyumbang 60% dari seluruh insiden tuberkulosis dunia. Organisasi Kesehatan Dunia atau The World Health Organization (WHO) melaporkan Indonesia menduduki posisi ketiga dengan insiden

tuberkulosis tertinggi di dunia. Sementara posisi pertama dan kedua saat ini adalah India dan Tiongkok.

Tuberkulosis adalah penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh mycobacterium, yang berkembang biak di dalam bagian tubuh dimana terdapat banyak aliran darah dan oksigen. Infeksi bakteri ini biasanya menyebar melewati pembuluh darah dan kelenjar getah bening, tetapi secara utama menyerang paru-paru. Bakteri TB membunuh jaringan dari organ yang terinfeksi dan membuatnya sebagai kondisi yang mengancam nyawa jika tidak dilakukan terapi



Gambar 1. Penyakit TBC
(Sumber : <https://doktersehat.com/>)

Meskipun sudah ada kemajuan besar dalam penelitian dan teknologi dan pengembangan beberapa obat untuk memerangi penyakit ini, *Mycobacterium tuberculosis* terus menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia. Infeksi TB terus menjadi penyakit menular fatal yang paling umum di dunia. Kemajuan dalam alat diagnostik, pengawasan pasien yang aktif, dan

fokus global dalam mendeteksi dan memetakan galur patogen yang resisten terhadap obat adalah strategi yang terbukti untuk mengendalikan penyakit ini. Namun, integral terhadap strategi yang penting secara klinis ini adalah komitmen yang kuat dari komunitas internasional untuk akhirnya memberantas infeksi yang menghancurkan ini.

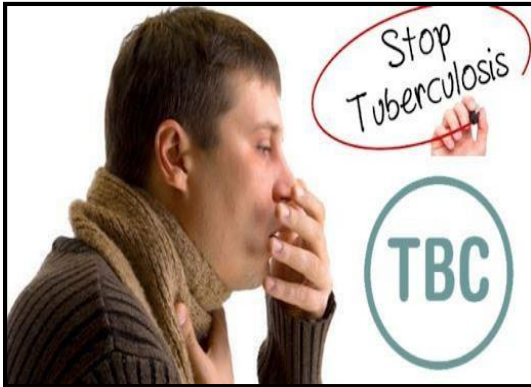
JENIS DAN GEJALA PENYAKIT TBC

A. Tuberkulosis Paru

TB Paru adalah penyakit radang parenkim paru yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. TB Paru mencakup 80% dari keseluruhan kejadian penyakit TB sedangkan 20% selebihnya merupakan TB Ekstra Paru.

- a. Gejala utama batuk terus-menerus dan berdahak selama tiga minggu/lebih.
- b. Gejala tambahan yang sering dijumpai
 1. Dahak bercampur darah/batuk darah
 2. Demam selama tiga minggu atau lebih
 3. Sesak nafas dan nyeri dada
 4. Penurunan nafsu makan
 5. Berat badan turun
 6. Rasa kurang enak badan (malaise, lemah)
 7. Berkeringat di malam hari walaupun tidak

melakukan apa-apa.



Gambar 2. Pasien Batuk
(Sumber : <https://qncgamat.id/>)



**Gambar 3. Batuk Terus Menerus
(Sumber : <https://labcito.co.id/>)**



Gambar 4. TBC pada Anak
(Sumber : <https://www.orami.co.id/>)



Gambar 5. Pasien TBC

(Sumber :

<https://dinkes.tegalkota.go.id/>)

B. TB Ekstra Paru

TB Ekstra Paru merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium*. Tuberculosis yang menyerang organ tubuh selain paru. Penyakit ini biasanya terjadi karena kuman menyebar dari bagian paru ke bagian organ tubuh lain melalui aliran darah.

1. Tuberkulosis Kelenjar Getah Bening TB Kelenjar atau Limfadenitis Tuberculosis adalah penyakit radang kelenjar getah bening yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Kelenjar getah bening yang biasa diserang adalah bagian leher, ketiak, dan sela paha.

Gejala sistemik/umum:

- a. Batuk terus-menerus dan berdahak selama tigaminggu/lebih
 - b. Demam selama tigaminggu/lebih
 - c. Penurunan nafsu makan
 - d. Berat badan turun
 - e. Rasa kurang enak badan/malaise, lemah
 - f. Berkeringat di malam hari walaupun tidak melakukan apa-apa
2. Gejala Khusus
 - a. Munculnya benjolan-benjolan pada bagian yang mengalami gangguan kelenjar seperti leher, sela paha, serta

ketiak.

- b. Ada tanda-tanda radang di daerah sekitar benjolan kelenjar.
- c. Benjolan kelenjar mudah digerakkan.
- d. Benjolan kelenjar yang timbul terasa kenyal.
- e. Membesarnya benjolan kelenjar yang mengakibatkan hari demi hari kondisinya semakin memburuk dan merusak tubuh.
- f. Benjolan kelenjar pecah dan mengeluarkan cairan seperti nanah kotor.
- g. Terdapat luka pada jaringan kulit atau kulit yang disebabkan pecahnya benjolan kelenjar getah bening.

Tuberkulosis Payudara TB Payudara adalah penyakit radang payudara yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.

Gejala sistemik/umum:

- a. Batuk terus-menerus dan berdahak selama tigaminggu/lebih.
- b. Demam selama tigaminggu/lebih
- c. Penurunan nafsu makan.
- d. Berat badan turun
- e. Rasa kurang enak badan (malaise), lemah.
- f. Berkeringat di malam hari walaupun tidak melakukan apa-apa.

Gejala Khusus

- a. Timbulnya benjolan di payudara.
- b. Rasa nyeri di bagian payudara.
- c. Adanya tanda radang di sekitar benjolan yang timbul di payudara.

C. TB Tulang Belakang (Spondilitis)

TB Tulang Belakang atau Spondilitis Tuberculosis adalah penyakit radang tulang belakang yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.

Gejala sistemik/umum:

- a. Batuk terus-menerus dan berdahak selama tigaminggu/lebih
- b. Demam selama tiga minggu/lebih
- c. Penurunan nafsu makan
- d. Berat badan turun
- e. Rasa kurang enak badan/malaise, lemah
- f. Berkeringat di malam hari walaupun tidak melakukan apa-apa

Gejala Khusus

- a. Rasa nyeri pada bagian punggung atau mengalamikekakuan punggung.
- b. Penderita enggan menggerakkan punggungnya.
- c. Penderita menolak untuk membungkuk atau mengangkat barang dari lantai, bila diminta penderita akan menekuk lututnya agar punggung tetap lurus

- d. Rasa nyeri pada punggung berkurang bila penderita beristirahat.

PENULARAN TBC

Tuberculosis yang menyebar melalui udara dan tertular melalui percikan ludah (droplet) ketika penderita batuk, bersin, berbicara, dan meludah di sembarang tempat. tuberculosis masih menjadi penyakit dengan tingkat mordibitas tinggi, disertai penularannya sangat mudah yaitu melalui udara. Oleh sebab itu penyakit tuberculosis ini harus ditangani dengan segera dan hati-hati apabila ditemukan kasus di suatu wilayah.

Penyakit tuberculosis memegang peran penting kasus kesakitan dan kematian penyakit saluran pernafasan tersebut dan bertanggungjawab terhadap kecenderungan peningkatannya mengingat sifat penularan dan perilaku masyarakat. Faktor yang terbukti berpengaruh terhadap kejadian tuberculosis. paru adalah kondisi sosial